

ABSTRAK

Putri Era Sabrina, 2023, Pengaruh Tingkat Utang, Ukuran Perusahaan dan Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang Terdaftar di ISSI Periode 2018-2022. Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Subairi, M.E.

Kata Kunci : *Tingkat Utang, Ukuran Perusahaan, Volatilitas Penjualan, dan Persistensi Laba.*

Persistensi laba merupakan revisi laba yang mencerminkan kualitas laba perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan dapat mempertahankan laba dari waktu ke waktu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh tingkat utang, ukuran perusahaan, dan volatilitas penjualan terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di ISSI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menganalisis data variabel dengan angka-angka menggunakan jenis asosiatif bentuk kausal. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022 dengan jumlah 6 perusahaan. Adapun metode sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan pengambilan sampel berdasarkan pada tujuan dari sebuah penelitian, yakni menghasikan sebanyak 6 perusahaan dengan data laporan keuangan tahunan selama 5 periode 2018-2022 sehingga menghasilkan 30 unit sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan metode dokumentasi dari laporan keuangan yang didapat dari www.idx.co.id.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: pertama, dari hasil uji t yaitu variabel tingkat utang diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,661 < 2,05553$) dan nilai signifikan $> \alpha$ atau $0,683 > 0,05$ dan ukuran perusahaan diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,592 < 2,05553$) dan nilai signifikan $> \alpha$ atau $0,559 > 0,05$ secara parsial tidak berpengaruh terhadap persistensi laba, sedangkan volatilitas penjualan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,134 > 2,05553$) dan nilai signifikan $> \alpha$ atau $0,388 > 0,05$ secara parsial berpengaruh terhadap persistensi laba. Kedua, dari hasil uji F yaitu variabel tingkat utang, ukuran perusahaan, dan volatilitas penjualan diperoleh nilai bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($97,117 > 2,98$) dan nilai signifikan $< \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ secara simultan berpengaruh terhadap persistensi laba. Ketiga, dari hasil uji koefisien determinasi yaitu variabel persistensi laba dipengaruhi oleh variabel tingkat utang, ukuran perusahaan, dan volatilitas penjualan sebesar 90,9%, sedangkan sisanya 9,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Keempat, variabel independen yang paling dominan mempengaruhi persistensi laba yaitu volatilitas penjualan.